

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manga (漫画) merupakan komik yang dibuat di Jepang. Kata tersebut digunakan khusus untuk membicarakan tentang komik Jepang, sesuai dengan gaya yang dikembangkan di Jepang pada akhir abad ke 19. Istilah *manga* dalam Bahasa Jepang merujuk pada komik dan kartunis, sedangkan *manga* sebagai istilah yang digunakan di luar Jepang merujuk secara khusus untuk komik asli yang diterbitkan di Jepang.

Pada masa sekarang ini, *manga* mudah diterima di berbagai negara dan berbagai lapisan masyarakat. Hal ini menyebabkan banyaknya *mangaka* yang bermunculan. Tiap tahunnya sekitar 40.6 miliar *manga* diterbitkan. Baru baru ini, industri *manga* telah berkembang di seluruh dunia, di mana perusahaan distributor mendapatkan lisensi dan mencetak ulang *manga* ke dalam bahasa negara mereka. Salah satu yang diterbitkan dalam berbagai bahasa adalah karya-karya *mangaka* terkenal bernama Mikiyo Tsuda.

Mikiyo Tsuda, seorang *mangaka* yang lahir pada 10 Januari di Jepang, dan sudah menerbitkan 15 judul *manga*. Salah satu karyanya yang terkenal adalah *Family Complex* yang terbit tahun 2000.

Family Complex ini menceritakan tentang keresahan hati tokoh Akira Sakamoto yang merupakan anak kedua Keluarga Sakamoto. Keluarga Sakamoto adalah sebuah keluarga biasa sama seperti keluarga pada umumnya. Keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik ini hidup rukun dan saling menyayangi. Namun yang membuatnya berbeda dengan keluarga lain adalah semua keluarga memiliki wajah yang tampan dan cantik kecuali Akira Sakamoto. Akira Sakamoto sangat biasa untuk keluarga Sakamoto, sehingga dia merasa terbebani dengan menjadi keluarga Sakamoto. Apalagi jika dia berjalan bersama keluarganya, pasti selalu ada bisik-bisik yang tidak enak tentang Akira. Hal ini menimbulkan rasa rendah diri pada tokoh Akira Sakamoto yang lama-kelamaan rasa rendah diri tersebut berubah menjadi rasa iri terhadap saudaranya.

Sifat iri yang ditunjukkan oleh tokoh Akira dalam manga tersebut bisa saja dialami oleh anak lainnya di dunia nyata. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang sisi psikologis dari tokoh Akira dalam *manga* ini. Dengan berbekal teori Psikoanalisis *Sigmund Freud* dan buku pendukung lainnya tentang Psikoanalisis, peneliti akan membedah konflik batin yang dialami oleh tokoh Akira Sakamoto dalam *manga Family Complex*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diteliti adalah : konflik batin yang dialami tokoh Akira Sakamoto dalam manga *Family Complex* karya Mikiyo Tsuda.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menemukan konflik batin yang dialami oleh tokoh Akira Sakamoto dalam *manga Family Complex* karya Mikiyo Tsuda.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya
- 2) Menambah khazanah penelitian di bidang sastra khususnya program studi Sastra Jepang

b. Manfaat Praktis

Meningkatkan apresiasi dan motivasi mahasiswa terhadap karya sastra Jepang melalui analisis sastra.

1.5 Ruang Lingkup

Manga Family Complex terdiri dari satu buku yang berisi lima *chapter*. Masing-masing *chapter* berisi tentang permasalahan yang dialami oleh tokoh-tokoh pada *manga Family Complex*. Seperti *chapter* satu yang bercerita tentang tokoh Akira, *chapter* dua tentang kakak laki-laki tokoh Akira yaitu Harumi, *chapter* tiga tentang kakak perempuan tokoh Akira yaitu Natsuru, *chapter* empat tentang adik perempuan tokoh Akira yang bernama Fuyuki, dan terakhir *chapter* lima yang bercerita tentang orang tua tokoh Akira.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian hanya akan berpusat pada kisah tokoh Akira Sakamoto yang terdapat pada *chapter* satu. Penelitian tersebut mencakup unsur intrinsiknya yang dianalisis dengan menggunakan teori psikologi milik *Sigmund Freud*.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Rancangan Penelitian

Rancangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah rancangan kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu penelitian ini mengambil data berupa kutipan-kutipan teks dalam *manga Family Complex* yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.6.2 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah *manga Family Complex* karya Mikiyo Tsuda, sedangkan data sekunder yang digunakan peneliti meliputi buku teori pendukung dan artikel-artikel dari internet.

1.6.3 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian adalah Studi Pustaka, yaitu dengan membaca keseluruhan isi *manga Family Complex* dan mengelompokkan kalimat-kalimat menurut kasus-kasus yang akan diteliti, lalu menganalisanya dengan menggunakan teori Psikoanalisa Sigmund Freud. Unsur yang akan dianalisa yaitu berupa kata, frasa, atau kalimat yang menunjukkan ciri-ciri dan gejala konflik menurut Walgito (2007:147), kemudian menganalisis data-data yang mendukung adanya konflik tersebut yang juga merupakan bagian dari struktur kepribadian. Dari

hasil analisis yang sudah dilakukan, kemudian akan ditarik kesimpulan. Sebagai pelengkap data, peneliti mendokumentasikan buku penunjang maupun artikel-artikel dari internet yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

1.6.4 Landasan Teori

Untuk menunjang metode yang digunakan, peneliti memilih beberapa teori yang sesuai. Hal ini meliputi teori struktural, konflik, dan psikoanalisa *Sigmund Freud*.

1.6.4.1 Teori Struktural

Menurut Teeuw, analisis struktural merupakan prioritas utama dalam penelitian sastra, tanpa menganalisis secara struktural dulu, kebulatan makna intrinsik tidak akan tertangkap (melalui Yuliando, 2012:18). Dalam hal ini, *manga* juga memiliki unsur yang membangun baik dari dalam maupun luar. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa unsur saja untuk dianalisis, yaitu tokoh dan penokohan, alur, latar dan pelataran, dan amanat.

1.6.4.2 Konflik

Langkah selanjutnya, peneliti akan menganalisa konflik yang dialami oleh tokoh Akira Sakamoto. Konflik adalah sebuah situasi di mana dua orang atau lebih atau dua kelompok atau lebih tidak setuju terhadap hal-hal atau situasi yang berkaitan dengan keadaan yang antagonis. Konflik timbul bila terjadi aktifitas yang tidak memiliki kecocokan, yaitu bila suatu aktivitas dihalangi atau diblok oleh aktivitas yang lain. (Walgito,2007:147).

1.6.4.3 Psikoanalisis

Psikoanalisis merupakan teori kepribadian yang dikembangkan oleh *Sigmund Freud* yang menekankan bahwa manusia terdiri dari alam sadar dan tidak sadar, selain itu struktur kepribadian terdiri dari *id, ego dan superego*. Dalam peristilahan Psikoanalisis tiga faktor ini dikenal juga sebagai “instansi” yang menandai hidup psikis (K. Bartens , 2006:32).

Id adalah lapisan psikis yang paling mendasar dan merupakan kawasan di mana *eros* (libido/naluri kehidupan) dan *thanatos* (naluri kematian) berkuasa. Di situ terdapat naluri bawaan (seksual dan agresif) dan keinginan yang direpresi. (K. Bartens , 2006:32)

Ego bertugas mempertahankan kepribadian diri dan menjamin penyesuaian dengan lingkungan sekitar, juga untuk memecahkan konflik-konflik antara keinginan-keinginan yang tidak cocok satu sama lain. *Ego* juga mengontrol apa yang mau masuk ke kesadaran dan apa yang anak kerjakan. Akhirnya, *ego* menjamin kesatuan kepribadian : dengan kata lain, berfungsi mengadakan sintesis. (K.Bartens, 2006:33)

Superego merupakan dasar hati nurani moral. Aktivitas *Superego* menyatakan diri dalam konflik dengan *ego* yang dirasakan dalam emosi-emosi seperti rasa bersalah, rasa menyesal, dan lain sebagainya. Sikap sikap seperti observasi diri, kritik diri dan inhibisi berasal dari *superego*. (Freud dalam K.Bartens, 2006:33)

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami, maka peneliti menyusun penelitian ini dalam empat bab secara sistematis dengan urutan sebagai berikut.

Bab 1 merupakan bab pendahuluan yang berisi penjelasan tentang delapan sub bab yaitu latar belakang dan permasalahan, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.

Bab 2 merupakan bab tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka dalam bab ini berisi tentang tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya agar memungkinkan peneliti terhindar dari duplikasi. Untuk kerangka teori berisi tentang teori-teori ataupun konsep-konsep dasar yang akan dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian dan teori dasar tentang strukturalisme dan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

Bab 3 merupakan bab pemaparan hasil dan pembahasan. Dalam bab ini akan memuat analisis unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Selain itu juga akan memuat tentang kepribadian tokoh Akira Sakamoto yang di analisis berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Serta memuat konflik batin yang dialami oleh Akira Sakamoto.

Bab 4 merupakan bab penutup. Dalam bab terakhir laporan penelitian ini berisi tentang simpulan akhir hasil analisis *manga Family Complex*.